

# ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI)

FASE E



Penyusun : Suhartatik  
Nama Sekolah : SLB Negeri 7 Jakarta  
Fase : E

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**  
**PENGEMBANGAN KOMUNIKASI, PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA**

Penyusun : Suhartatik

Nama Sekolah : SLB Negeri 7 Jakarta

Fase : E/ X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1.	<p><b>Persepsi Bunyi</b>  Peserta didik mendeteksi suara manusia, suara bahasa, kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai macam bunyi suara manusia, suara bahasa, kalimat dan latar kondisi lingkungan kerja di lingkungan yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi bunyi sebagai sinyal yang pernah di diskriminasi. Peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi bahasa seperti kata tanya mengapa dan bagaimana, kata keterangan dan lawan kata. Peserta didik memanfaatkan suara tersebut dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>1.1 Menyadari ada bunyi atau tidak ada bunyi suara manusia, bahasa, kalimat, bunyi latar lingkungan kerja.</p> <p>1.2 Membedakan suara manusia, suara bahasa, kalimat, latar lingkungan kerja yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman.</p> <p>1.3 Mengenal kata tanya mengapa, bagaimana, kata keterangan, lawan kata</p> <p>1.4 Menggunakan suara sebagai alat komunikasi baik lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p><b>Tahap 1*)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan latihan keterarahan wajah keterarahan suara menggunakan cermin dan menggunakan suara atau kata. (3.1)</li> <li>2. Menyadari ada atau tidak ada suara manusia, bahasa, kalimat, bunyi latar lingkungan kerja. (1.1)</li> <li>3. Membedakan suara manusia, suara bahasa, kalimat, latar lingkungan kerja yang diperdengarkan secara langsung maupun rekaman. (1.2)</li> <li>4. Melatih pelepasan alat bicara, dan pernafasan. (3.2)</li> <li>5. Melatih tehnik bicara dengan artikulasi, tempo dan irama untuk berkomunikasi. (3.3)</li> <li>6. Membentuk kata mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/, konsonan velar nasal bersuara /ng/. (4.1)</li> </ol>

2	<p><b>Persepsi Irama</b> Peserta didik mendeteksi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mendiskriminasi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/ timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengidentifikasi berbagai irama seperti panjang-pendek, warna suara/timbre (tinggi-rendah suara), lagu sederhana dan irama bahasa baik secara langsung maupun rekaman. Peserta didik mengkomprehensi irama dan suara tersebut untuk berkomunikasi secara mandiri menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat.</p>	<p>2.1 membedakan bunyi irama Panjang pendek, tinggi rendah bunyi lagu sederhana irama Bahasa 2.2 Mengkomprehensi irama dan suara untuk berkomunikasi, dengan menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat</p>	<p>7. Membedakan bunyi irama panjang pendek, tinggi rendah bunyi lagu sederhana irama bahasa. (2.1) 8. Mengkomprehensi irama dan suara untuk berkomunikasi, dengan menggunakan lisan, tulisan maupun isyarat. (2.2)</p> <p><b>Tahap 2*)</b> 1. Membentuk konsonan kluser (konsonan double), dan vokal kluser (vokal dobel). (4.2) 2. Menggunakan suara sebagai alat komunikasi baik lisan, tulisan maupun isyarat. (1.4) 3. Mengenal kata tanya mengapa, bagaimana, kata keterangan, dan lawan kata. (1.3) 4. Mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan, atau isyarat dalam kegiatan tanya jawab. (5.1)</p>
3	<p><b>Latihan PraWicara</b> Peserta didik melakukan kegiatan interaksi bersama teman untuk melatih konsentrasinya (keterarahan wajah dan keteraransuara) dengan benar dan mandiri. peserta didik melakukan latihan pelepasan bicara dan pernafasan dengan mandiri menggunakan berbagai alat yang tersedia di lingkungannya. Peserta didik melakukan latihan teknik bicara untuk berkomunikasi dengan mempertimbangkan artikulasi, tempo dan</p>	<p>3.1 Melakukan latihan keterarahan wajah keterarahan suara menggunakan cermin dan menggunakan suara atau kata 3.2 Melatih pelepasan alat bicara, dan pernafasan. 3.3 Melatih tehnik bicara dengan artikulasi, tempo, dan irama.</p>	<p><b>Tahap 3*)</b> 1. Membicarakan tentang kejadian kecelakaan lalu lintas. (5.4)</p>

	irama baik langsung maupun menggunakan cermin secara mandiri.		2. Membuat satu gagasan mengenai pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan perlindungan diri. (5.3)
4	<b>Latihan Pembentukan Fonem</b> Peserta didik melakukan kegiatan komunikasi untuk membentuk kata yang mengandung konsonan palatal tak bersuara /ny/ dan konsonan velar nasal bersuara /ng/ serta membentuk kata yang mengandung konsonan kluser (konsonan double) dan vokal kluser (vokal double).	4.1 Membentuk kata mengandung konsonan palatal tak bersuara/ny/ konsonan velar nasal bersuara/ng/  4.2 Membentuk konsonan kluser (konsonan double), vocal kluser (vokal dobel)	3. Membicarakan bencana seperti banjir, kemarau, kebakaran, gempa gunung meletus. (5.5) 4. Membicarakan tentang pandemic covid-19. (5.6) 5. Menjelaskan secara sederhana kesiapsiagaan bencana alam, pandemik dan penggunaan alat P3K pemulihan pasca bencana. (5.2)
5	<b>Pengembangan Komunikasi</b> Peserta didik secara mandiri mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan atau isyarat. Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab untuk menjawab pertanyaan secara lisan, tulisan ataupun isyarat dalam komunikasi. Peserta didik memaparkan tentang kesiapsiagaan seperti tandatanda alami bencana, penggunaan alat P3K dan pemulihan pasca bencana melalui kegiatan presentasi. Peserta didik mengungkap gagasan secara lisan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan melindungi diri dalam proses diskusi. Peserta didik membicarakan kejadian yang aktual seperti terjadinya kecelakaan lalu lintas, banjir, kemarau dan kebakaran, gempa,	5.1 Mengungkapkan keinginan secara lisan, tulisan, atau isyarat dalam kegiatan tanya jawab 5.2 Memaparkan kesiapsiagaan bencana alam, pandemik dan penggunaan alat P3K pemulihan pasca bencana 5.3 Mengungkapkan gagasan tentang pubertas, kebersihan tubuh, relasi, kehamilan dan perlindungan diri 5.4 Membicarakan tentang kejadian kecelakaan lalu lintas 5.5 Membicarakan bencana seperti banjir, kemarau, kebakaran, gempa gunung Meletus 5.6 Membicarakan tentang pandemic covid-19	

	atau gunung meletus melalui interaksi dan komunikasi dengan temannya.		
--	-----------------------------------------------------------------------	--	--

**KETERANGAN:**

1. Diharapkan setiap guru dapat mengembangkan komunikasi di setiap elemen.
2. Selalu mengingat prinsip cibernetik bahwa bunyi, gerak dan irama merupakan kesatuan yg tidak bisa dipisahkan. Bunyi terdiri bunyi Bahasa dan bunyi non bahasa
3. Tujuan akhir dari PKPBI adalah Bahasa.
4. Tahap 1,2,3 bukanlah urutan dan hanya merupakan inspirasi guru dapat menjalankan rangkaian tersebut sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.